

ABSTRAK

Vanny Nabila, 7123220058. Pengaruh Struktur Modal dan Penerapan *Tax Planning* terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2016.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah *long debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan penerapan *tax planning* berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *long debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan penerapan *tax planning* terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2012-2014 sejumlah 38 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Pengolahan data dilakukan dengan cara *pooling data*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil uji menunjukkan bahwa secara simultan *long debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan penerapan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung ($1,012 < F$ -tabel $2,85$) dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,398 > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh struktur modal (*long debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*) dan penerapan *tax planning* secara simultan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Long Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Penerapan *Tax Planning*, Pajak Penghasilan Badan Terutang

ABSTRACT

Vanny Nabila, 7123220058.*The Effect of Capital Structure Tax Planning and Implementation of the Corporate Income Tax Payable on Consumer Goods Industry Company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Medan, 2016.*

The problems discussed in this study is whether long debt to asset ratio, debt to equity ratio and the implementation of tax planning simultaneous effect of the corporate income tax payable. This study aimed to test whether there is a simultaneous effect of long debt to asset ratio, debt to equity ratio and the implementation of tax planning to the corporate income tax payable.

The population in the study were all consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange since the year 2012 to 2014 a number of 38 companies. Elections were conducted with a purposive sampling method, acquired 14 companies selected as sample. Sources of data in this research is secondary data obtained from the site www.idx.co.id. Data processing is done by pooling data. Data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The test results showed that simultaneous long debt to asset ratio, debt to equity ratio and the implementation of tax planning does not affect the corporate income tax payable. It can be seen from the F-count value ($1.012 < F\text{-table } (2.85)$) and the significance value greater than 0.05 ($0.398 > 0.05$).

It is concluded that there is no effect of capital structure (long debt to asset ratio, debt to equity ratio) and the implementation of tax planning simultaneous to the corporate income tax payable on the consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Long Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Application of Tax Planning, Corporate Income Tax Due*